

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan juga akan didukung dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan (Lestari and Amri, 2020).

Dalam setiap perusahaan, akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting karena dapat memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh pihak manajemen untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan perusahaan terkait pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik diambil dari informasi yang tepat dan akurat. Dalam memenuhi hal tersebut diperlukan sistem akuntansi (Mulyadi, 2019). Menurut Sujarweni (2019) mengatakan bahwa sistem akuntansi merupakan gabungan dari elemen formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan dimanfaatkan oleh manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak - pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan

keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji dan upah.

Gaji dan upah merupakan suatu hal yang penting tentang seorang karyawan dapat mengembangkan diri dalam perusahaan yang secara umum merupakan kompensasi karyawan yang diberikan kepada perusahaan. Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima tenaga kerja berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. Prosedur pengupahan dan penggajian yang baik seharusnya dijalankan dengan efektif (Lina, 2019).

Upah merupakan jumlah keseluruhan yang dibayarkan sebagai pengganti jasa yang telah dikeluarkan tenaga kerja meliputi masa atau syarat tertentu (Poernomo, 2019). Menurut waktunya, upah dapat diberikan dalam ukuran harian, mingguan, dua mingguan, dan sebagainya. Namun upah dapat pula diberikan atas dasar prestasi atau produksinya, seperti pembayaran upah per unit produksi atau jasa yang dihasilkan atau berdasarkan terselesaikannya suatu unit pekerjaan tertentu.

Permasalahan yang muncul terkait dengan kegiatan pembayaran gaji, seringkali terjadi penyalahgunaan oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan dan penyelewengan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan membutuhkan sistem akuntansi penggajian yang baik yang merupakan bagian dari sistem akuntansi penggajian dan pengupahan untuk dapat melakukan pengelolaan gaji dan upah secara efektif dan efisien. Agar mencegah dari kejadian penipuan ataupun penyalahgunaan dari sistem penggajian dibutuhkan dokumen pendukung seperti dokumen perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, dan bukti kas keluar. Selain itu, dalam pengelolaan sistem penggajian mesti

dibedakan antara fungsi pembuat daftar gaji dengan fungsi pembayaran gaji (Poernomo, 2019).

Menurut Mulyadi, (2019) Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang efektif harus mampu mengelola pembayaran gaji, tunjangan dan bonus. Proses penggajian dan pengupahan yang efektif dapat membantu perusahaan untuk memenuhi pembayaran gaji dan upah secara tepat waktu dan akurat.

Menurut Minimax, dkk (2022) mendefinisikan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah suatu sistem prosedur dan catatan-catatan yang dipergunakan untuk menetapkan secara tepat dan teliti berapa gaji dan upah yang harus dipotong untuk pajak penghasilan dan sisa gaji yang benar-benar dibayarkan kepada karyawan.

Peran sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan sangat penting dan diperlukan pihak manajemen, karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan, menentukan tingkat efisiensi dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab (Mulyadi, 2019).

Kaitan sistem informasi akuntansi penggajian dengan pengendalian internal sangatlah terkait satu sama lain, karena suatu bagian akan terkontrol oleh bagian lain melalui laporan yang sampai kepada pihak operasional perusahaan, sehingga pembayaran gaji dapat berjalan sebagaimana mestinya, serta sistem informasi akuntansi yang baik nantinya akan dapat menghasilkan sistem pengendalian internal perusahaan yang efektif.

Pengendalian intern merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam pencapaian tujuan usaha. Pengendalian intern bertujuan agar prosedur- prosedur yang terdapat dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dapat dijalankan dengan baik dan memadai (Nurnaningsih, 2019). Pengendalian intern dapat dilaksanakan apabila struktur organisasi yang jelas serta pemisahan tugas dan tanggung jawab setiap bagian, serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan oleh karyawan untuk menilai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi dan fungsi pencatatan (Mulyadi, 2019).

PT. Srijasa Brika Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *mechanical, engineering, supply manpower, plant service dan Construksi* yang mana perusahaan ini banyak mempekerjakan tenaga kerja dengan berbagai tingkatan. Permasalahan yang sering muncul pada PT. Srijasa Brika Perkasa antara lain pada sistem pengupahan yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data absensi dan belum menyentuh pada penggunaan dokumen yang berbasis pada keakuratan data, misalnya dengan memanfaatkan *fingerprint*.

Namun pada kenyataannya terdapat perangkapan tugas dari fungsi yang sebenarnya, seperti fungsi keuangan yang seharusnya melakukan perhitungan

terhadap gaji karyawan dan kemudian membagikannya ternyata juga melakukan pekerjaan administrasi serta pengawas karyawan dilapangan yang merangkap sebagai pengisi daftar hadir karyawan yang seharusnya dilakukan oleh orang yang berbeda. Dan juga pencatatan jam kerja tidak berdasarkan daftar jam kerja hanya daftar kehadiran saja.

Sistem pengendalian internal yang baik menurut (Mulyadi, 2019) mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau fungsi pembuat daftar gaji dan upah. Sesuai dengan prinsip dalam pengendalian intern suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melakukan semua tahapan suatu transaksi (Mulyadi, 2019). Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya kecurangan dan kerugian tersebut, maka peneliti ingin menganalisis mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengendalian intern gaji dan upah dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang diperoleh informasi mengenai sistem akuntansi pengupahan dilakukan secara sederhana yang menggunakan secara manual yaitu menggunakan *word dan excel*, dalam pencatatan dan pembayaran upah secara langsung dan belum sesuai dengan sistem informasi akuntansi pengupahan yang menjadi acuan prosedur SOP Perusahaan. Selama ini perusahaan tersebut hanya menggunakan sistem prosedur yang dianggap tidak melenceng dari ketentuan yang diberikan oleh pihak manajemen.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi**

Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Pengendalian Internal pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dirumuskan masalah yaitu : Bagaimana sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya pengendalian internal pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terpusat pada pembahasan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang disajikan pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang dalam upaya pengendalian internal.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya pengendalian internal pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan di bidang sistem akuntansi khususnya mengenai penggajian dan pengupahan dalam upaya pengendalian internal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terkait praktik akuntansi yang diterapkan di lapangan dan dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya atau sebagai bahan pembanding untuk beberapa penelitian sejenis yang sudah dilakukan.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian gaji dan upah pada perusahaan tersebut.

c. Bagi Mahasiswa / Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi mahasiswa untuk menganalisis mengenai sistem informasi akuntansi didalam perusahaan jasa. Serta menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian dan pengupahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis, penelitian ini akan dijelaskan dalam lima pokok bahasan dari masing-masing pokok bahasan akan dibagikan dalam sub-sub sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan landasan teori, sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, fungsi yang terkait dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, pengendalian internal, penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai objek dalam penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pembahasan tentang ruang lingkup penelitian yang disampaikan. Pembahasan dilakukandengan melihat dasar-dasar yang dijadikan landasan teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya pengendalian internal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan ringkasan dan kesimpulan dari bab tiga yang membantu memberikan gambaran yang jelas dalam sistem

informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya pengendalian internal pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang.

